

Pengaruh Nilai-Nilai Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Generasi Penerus Bangsa

Linda Anggraeni

lindaanggraeni722@gmail.com

Universitas Suryakencana

ABSTRAK

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki tujuan untuk menjadikan generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, inovatif serta mempunyai nilai moral yang tinggi, sehingga pendidikan kewarganegaraan menjadi pendidikan yang memiliki pemahaman akan pentingnya nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa. Pengaruh dari nilai-nilai Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang unggul dan mampu menghadapi perubahan-perubahan zaman yang semakin maju dan teknologi yang semakin berkembang. Oleh karena itu, dengan adanya pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan untuk membentuk generasi penerus bangsa yang dapat berpikir kritis serta mempunyai rasa tanggung jawab sebagai warga negara yang baik. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang bertujuan untuk mengkaji informasi-informasi yang didapatkan dari berbagai sumber lalu dituangkan dengan pemikiran kita sendiri untuk menulis artikel ini. Hasil dari mengkaji dari berbagai sumber yang didapatkan yaitu, dengan adanya artikel pengaruh nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa ini agar masyarakat Indonesia memiliki rasa tanggung jawab akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara, sehingga terciptanya warga negara yang baik dan berkarakter.

Kata kunci: pendidikan kewarganegaraan, karakter

ABSTRACT

Civic education is a national education system. Which has the aim to make the next generation of the nation smart, creative, innovative and have high moral values, so that civic education becomes education that has an understanding of the importance of civic education values in shaping the character of the nation's next generation. The

influence of the values of sanity education in shaping the character of the nation's next generation aims to create a superior generation and able to face the changes of an increasingly advanced era and increasingly developing technology. Can think critically and have a sense of responsibility as a good citizen. This research uses a literature study method which aims to examine information obtained from various sources and then put it into our own thoughts to write this article. The results of studying various sources obtained are, with this article, the influence of civic education values in shaping the character of the nation's next generation so that Indonesian people have a sense of responsibility for their rights and obligations as citizens, thereby creating good and characterful citizens.

Keywords: national education, character

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan mencakup pada penanaman nilai-nilai moral pada seseorang dengan tujuan untuk membentuk warga negara yang baik. Pada zaman modern ini yang dimana teknologi semakin canggih dan berkembang banyak sekali hal-hal budaya kita yang semakin luntur yang mengakibatkan kurang nya rasa penanaman sikap kewarganegaraan dalam diri seseorang pada masa ini. di era globalisasi orang-orang bisa dengan mudah berinteraksi cepat dengan orang lain, dan mereka mampu melihat bagaimana cara pandang mereka tentang kehidupan bermasyarakat di negara Indonesia. Mengenai hal itu diakibatkan banyaknya pengaruh budaya asing yang banyak masuk ke indonesia, akibatnya banyak generasi muda yang melupakan budaya sendiri sebab menyangka bila budaya asing ialah budaya yang lebih modern dibandingkan budaya bangsa sendiri. (Suargana & Anggraeni Dewi, 2021, hlm. 50). Maka dari itu, salah satu cara agar mampu mempertahankan nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan diajarkan sejak pendidik dasar atau sering disebut dengan sekolah dasar (SD).

Pancasila merupakan pandangan dari Pendidikan Kewarganegaraan, keduanya memiliki peran yang sangat penting dalam terealisasi pendidikan kewarganegaraan tersebut. Nilai-nilai Pancasila yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

untuk mengubah masyarakat indonesia memiliki rasa tanggung jawab, kerja sama, toleran, serta dapat menghindari konflik masyarakat yang diakibatkan oleh keberagaman budaya yang berbeda. (Sukmawati et al., 2024, hlm. 253). Pancasila merupakan ideologi negara sebagai pandangan hidup masyarakat indonesia terhadap pancasila yang memiliki 5 sila di antara nya (1) ketuhanan yang maha esa, (2) kemanusiaan yang adil dan beradab, (3) persatuan Indonesia, (4) kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, (5) keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia. Dapat disimpulkan bahwa pancasila memiliki 5 nilai yakni ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi dan keadilan. Pada hakikat nya pancasila merupakan pedoman hidup bangsa indonesia, peranan pancasila sangat penting di zaman sekarang karena sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat indonesia. Dengan kita menanamkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan bahwa kita sudah menjadi warga negara yang baik.

Pendidikan Kewarganegaraan (*Civic Education*) merupakan program pendidikan yang bertujuan menciptakan warga negara dalam suatu negara yang baik dan cerdas (*good and smart citizens*) supaya mampu berperan aktif dan bertanggung jawab bagi kelangsungan pemerintahan yang demokratis, yang bukan hanya sebatas mata pelajaran di sekolah akan tetapi pendidikan kewarganegaraan ini sebagai wadah untuk mengembangkan cita-cita generasi penerus bangsa. (Khairunisa, 2023, hlm. 36). Pendidikan kewarganegaraan merupakan proses pendidikan untuk membangun karakter generasi penerus bangsa, guna untuk mempertahankan nilai-nilai kebudayaan yang ada di indonesia guna agar peserta didik tidak terpengaruh oleh kebudayaan luar. Karena semakin canggih teknologi maka pengaruh budaya luar bisa masuk dengan mudah ke Indonesia.

Pengaruh nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan terhadap generasi muda yaitu sebagai salah satu sarana untuk mempersiapkan generasi muda dengan mempunyai bekal ilmu yang cukup dalam menghadapi pergaulan pada zaman sekarang. Yang dimana saat ini generasi muda harus mampu berpikir kritis, mempunyai rasa tanggung

jawab untuk membangun diri dalam setiap orang agar menjadi warga negara yang baik. Dengan adanya Pendidikan kewarganegaraan ini agar para generasi muda dapat menjadi pribadi yang mempunyai sikap yang berbudi luhur dan bermoral. Karena pendidikan kewarganegaraan ini merupakan bentuk Pendidikan untuk generasi muda penerus bangsa.

Peran Pendidikan kewarganegaraan mempunyai peranan yang sangat penting yaitu agar seluruh masyarakat Indonesia terutama generasi muda agar memiliki rasa bangga menjadi warga negara Indonesia, membentuk generasi muda yang memiliki etika yang baik, dan menyadarkan para generasi muda agar tetap mempertahankan kebudayaan Indonesia. Persoalan dalam Pendidikan di Indonesia sangat banyak sekali. Guru yang merupakan panutan di sekolah kini mulai diabaikan oleh peserta didik. Karena penyebabnya ialah pergaulan yang bebas, masuknya budaya luar ke Indonesia sehingga peserta didik meniru akan hal itu yang menjadi dampak buruk, dan yang paling terpenting adalah karakter generasi muda menjadi lemah karena seiring berjalannya waktu serta zaman ke zaman banyak sekali perubahan. Melalui pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan di sekolah agar generasi muda khususnya peserta didik diharapkan agar memiliki rasa cinta tanah air. Tidak hanya rasa cinta tanah air akan tetapi generasi penerus bangsa diharapkan juga dapat membangun karakter sesungguhnya melalui Pendidikan kewarganegaraan.

Pendidikan karakter merupakan tahapan awal untuk menciptakan manusia yang berkualitas yang mempunyai karakter. di zaman sekarang ini sehingga menciptakan manusia yang berkualitas yang dapat menjadi generasi penerus bangsa dan unjuk memajukan bangsa Indonesia (Ponorogo, 2020, hlm. 75). Sehingga dapat diartikan pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk membangun karakter peserta didik agar bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun untuk lingkungan sekitar. Pada proses pendewasaan seseorang tentu membutuhkan orang lain agar terlatih menjadi sosok yang mandiri dan tanggung jawab terhadap sesuatu yang ia pilih serta dapat menerima konsekuensi nya atas pilihannya

terebut. Pendidikan karakter ini agar setiap individu menemukan jati diri yang sesungguhnya, yang menjadikan ia mempunyai sikap, dan moral yang baik yang berguna bagi nusa dan bangsa.

TINJAUAN TEORITIS

Pendidikan kewarganegaraan merupakan system Pendidikan nasional. Untuk membentuk generasi bangsa yang cerdas, kreatif, inovatif serta mempunyai nilai moral yang tinggi, sehingga Pendidikan kewarganegaraan menjadi Pendidikan yang membentuk karakter bangsa. Dari ke empat point tersebut maka dapat ditanamkan dalam diri peserta didik, oleh karena itu pendidik harus memberikan contoh yang baik agar peserta didik mempunyai sikap yang menjunjung tinggi nilai-nilai kewarganegaraan. Dalam Pendidikan kewarganegaraan erat sekali kaitannya dengan Pendidikan karakter yang dimana kedua nya mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa. Pendidikan Pancasila dijaga dan dipegang teguh sebagai pedoman dalam kehidupan. Tujuannya adalah untuk menanamkan rasa nasionalisme dalam pikiran generasi muda untuk membuat mereka mampu menggunakan teknologi yang semakin canggih kearah yang lebih positif (Sukmawati et al., 2024, hlm. 251).

Pendidikan kewarganegaraan diberikan kepada peserta didik agar mereka menjadi warga negara yang baik. Namun Pendidikan kewarganegaraan di dalam dunia sekolah sering disebut dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), dalam pembelajaran tersebut peserta didik di fokuskan agar menguasai materi tersebut akan tetapi tidak di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu peserta didik tidak mengetahui manfaat yang dapat dipelajari dalam pembelajaran tersebut. Hal ini menunjukkan Pendidikan kewarganegaraan sangat penting dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa. Pendidikan kewarganegaraan merupakan jalan untuk membangun karakter generasi muda yang memiliki pemikiran yang demokratis serta kritis.

Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa, wawasan nusantara, serta ketahanan nasional dalam diri generasi penerus bangsa yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa serta seni. (Izma & Kesuma, 2019, hlm. 88). disamping itu juga Pendidikan kewarganegaraan agar membentuk masyarakat inonsia memiliki pribadi yang berakhlakul kharimah, serta meningkatkan kualitas diri dalam masyarakat indonesia, serta memiliki nilai moralitas yang tinggi, Tangguh, mandiri, maju , dan tanggung jawab serta cinta tanah air. Fungsi dari Pendidikan kewarganegeraan yaitu sebagaiwadah unutk mengembangkan diri setiap individu serta menanamkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari serta bertindak dan perpikir sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Konsep pendidikan pancasila mencakup penerapan nilai-nilai pancasila, dalam kehidupan sehari-hari telah termuat dalam satu tujuan pendidikan nasional yakni mewujudkan karakter peserta didik sebagai profil pelajar pancasila (Natalia & Saingo, 2023, hlm. 268). Oleh karena itu konsep pendidikan pancasila merupakan upaya untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang di miliki nya dan juga peserta didik dapat mengimplementasikan hasil dari proses pembelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan kewarganegaraan memegang peranan penting dalam mencerdasakan generasi penerus bangsa. Dengan adanya tujuan pendidikan kewarganegaraan memberikan pemahaman dan kesadaran akan penting nya pendidikan kewarganegaraan kepada peserta didik akan hak, tugas, dan perannya sebagai warga negara yang memiliki rasa tanggung jawab. Pada era globalisasi ini perubahan sosial yang semakin cepat maka masyarakat membutuhkan orang-orang yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademik akan tetapi kejujuran, sikap empati, mampu berkomunikasi baik dengan orang lain dan juga memiliki kemampuan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Dengan adanya

pendidikan kewarganegaraan ini dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang mempunyai karakteristik tersebut. Karakteristik pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan agar sejalan dengan ide pokok pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang ingin membentuk warga negara yang bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, memiliki penegetahuan yang luas, memiliki keterampilan, dan memiliki nilai-nilai yang berprinsip kepada pendidikan kewarganegaraan (Cicilia & Santoso, 2022, hlm. 150). Pada dasar nya karakter bangsa di bangun dari nilai etika yang berdasarkan pada nilai-nilai keagamaan untuk menciptakan warga negara yang memiliki adab serta senantiasa selalu menanamkan nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam pendidikan kewarganegaraan.

Dalam konteks pembangunan bangsa dan karakter pendidikan kewarganegaraan memili arti yang luas, memiliki fungsi dan peran yang sangat penting. Pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya merupakan salah satu bentuk pendidikan karakter yang dikembangkan secara sistematis. Dalam konteks itu pendidikan kewarganegaraan tidak bisa dipisahkan dalam pembangunan bangsa yang melahirkan generasi penerus bangsa yang memiliki karakter (Otniel Nasozaro, 2019, hlm. 25). Oleh karena itu pembentukan pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini karena agar terbiasa melaksanakan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Pembangunan karakter generasi penerus bangsa dapat dilakukan melalui pendidikan dan pembelajaran Ppkn yang memuat materi tentang mengembangkan nilai dan sikap pengembangan karakter bangsa Indonesia melalui pendidikan kewarganegaraan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Pembangunan karakter bangsa melalui pendidikan dan dapat dilakukan pada pembelajaran. Pendidikan merupakan strategi pembentukan karakter bangsa khusus nya dalam pembelajaran PKn karena mengandung isi untuk mengembangkan nilai dan sikap dalam pembanguna pendidikan karakter. Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan dan

melestarikan nilai moral yang berdasarkan pada budaya bangsa Indonesia. Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri dari segi agama, social, budaya, ras, suku, bangsa untuk menjadikan warga negara yang cerdas, terampil aktif dalam membangun bangsa Indonesia yang lebih cemerlang serta melahirkan generasi emas di era globalisasi ini. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik serta semakin canggih nya teknologi kita sebagai warga negara Indonesia jangan sesekali melupakan kebudayaan yang ada di Indonesia karena di era ini masuknya budaya luar sangat mudah, sehingga sering kali kita tidak melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia (Juliardi, n.d., 2015, hlm. 123).

Karakter merupakan watak atau sifat yang mem bedakan seseorang dengan yang lainnya. Karakter suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh lingkungan yang di lihat dari cara berkomunikasi nya serta budaya yang ada dalam lingkungan terebut. Nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila dapat dijadikan sebagai pedoman agar kita dapat berperilaku dengan baik. Nilai-nilai pancasila pada kehidupan sehari-hari belum terlaksana dengan baik di kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu makna nilai-nilai pancasila masih belum diterapkan dalam bentuk tindakan. Dampak dari pendidikan p ancasila yang belum terlaksana dengan baik banyak ditemukan pada perilaku siswa menjadi lebih arogan, karena di sebabkan oleh pengaruh lingkungan dan penggunaan teknologi adalah salah satu dari banyak faktor yang menyebabkan perilaku mereka semakin menyimpang dari prinsip agama (Sukmawati et al., 2024, hlm. 253).

Peranan guru pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter penerus bangsa itu sangat penting. Pada umum nya seorang guru merupakan faktor yang paling dominan dalam dunia pendidikan. Guru sering kali dijadikan panutan atau tokoh teladan agar para peserta didik nya meniru sikap yang ia ajarkan kepada peserta didik. Pendidikan sangat penting untuk masa depan ,oleh sebab itu maka dibutuhkan peranan guru dalam dunia pendidikan agar bisa mengarahkan dan membina peserta didik.

Menjadi seorang guru bukan profesi yang sangat mudah karena harus mengajar sesuai kemampuannya di bidang tersebut. Dalam pengembangan peserta didik seorang mempunyai peranan yang sangat penting karena seorang guru harus mampu memperhatikan setiap perkembangan siswa baik dari segi afektif, kognitif maupun psikomotor. Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru memiliki peranan penting untuk menyampaikan materi-materi yang akan diajarkannya sehingga dapat diterima oleh peserta didik. Berbagai macam peranan seorang guru salah satunya yaitu guru berperan sebagai pendidik yang merupakan panutan bagi peserta didik di lingkungan sekolah, oleh karena itu menjadi seorang guru harus memiliki rasa tanggung jawab dan profesionalisme dalam dunia pendidikan sehingga peserta didik dapat meniru apa yang mereka dengar dan mereka lihat. Oleh sebab itu, sebagai seorang guru wajib memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, berwibawa, dan disiplin yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik.

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) merupakan suatu mata pelajaran yang mengarahkan peserta didik agar mampu menanamkan kesadaran akan pentingnya pengaruh nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter bangsa. Karena zaman semakin berkembang dan banyak perubahan-perubahan yang sangat cepat sehingga dapat menyebabkan luntur nya nilai-nilai yang pancasila, maka dari itu perlu diterapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, untuk melahirkan para generasi penerus bangsa yang berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat serta menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter agar memiliki rasa tanggung jawab sebagai warga negara yang baik. Karakter merupakan perpaduan antara moral, etika, dan akhlak. Moral lebih menitikberatkan pada kualitas perbuatan, tindakan atau perilaku manusia baik itu perilaku yang baik maupun perilaku yang buruk (Omeri, n.d. 2015, hlm. 466).

Penting nya pendidikan karakter diharapkan memberikan dampak positif bagi peserta didik untuk menghadapi berbagai kondisi. Pendidikan karakter diharapkan memberikan pengaruh untuk meningkatkan, memperbaiki, serta mengubah perilaku

atau sikap seseorang untuk memiliki kepribadian bagi diri sendiri. Dalam pembentukan kepribadian ini di pengaruhi oleh berbagai hal terutama dari lingkungan, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa disetiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat pelajaran yang terdiri dari Pendidikan Bahasa, Pendidikan Agama, dan Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini menunjukan bahwa adanya Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter pribadi generasi muda (Izma & Kesuma, 2019, hlm. 90).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam penulisan artikel ini yaitu menggunakan metode studi literatur. Yang dimana penulis mengkaji informasi-informasi yang didapatkan dari berbagai sumber. Literatur yang dipilih berdasarkan pada pembahasan pengaruh nilai-nilai Pendidikan Pancasila dalam memebentuk karakter generasi penerus bangsa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengenai hasil dan pembahasan pada artikel ini yaitu bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu konsep pendidikan yang berfungsi untuk membentuk generasi muda sebagai warga negara yang mempunyai karakter. Keterkaitan pendidikan kewarganegaraan terhadap pengembangan karakter memiliki keterkaitan yang tidak bisa dilepaskan dari aspek pembentukan karakter dan moralitas warga negara (Izma & Kesuma, 2019, hlm. 87). Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan penting, hal ini menjadikan pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu hal yang mendasar bagi setiap individu untuk mengetahui nilai-nilai kewarganegaraan untuk di tanamkan kepada diri sendiri. Dengan adanya pendidikan kewarganegaraan ini bertujuan untuk menjadi para generasi

penerus bangsa memiliki rasa tanggung jawab, menjadi pribadi yang memiliki moral dan juga menjadi warga negara yang baik.

Kehidupan masyarakat pada era globalisasi ini mewajibkan mereka untuk melestarikan nilai-nilai Pancasila. Hal ini guna untuk melindungi dan mempertahankan nilai-nilai Pancasila oleh generasi penerus bangsa. Tujuan dari pendidikan kewarganegaraan itu sendiri adalah untuk menjadikan warganya warga negara yang baik, karena warga negara yang baik tidak dapat secara langsung mendukung pembangunan berkelanjutan di negara Indonesia (Pendidikan & Untuk, 2021, hlm. 106). Pendidikan kewarganegaraan sering disebut juga dengan *civic education* merupakan pendidikan yang mencakup semua proses pembentukan sikap sebagai warga negara yang bertujuan untuk membentuk pandangan mereka apa itu arti warga negara yang baik (*good citizen*). Salah satu sikap sebagai warga negara yaitu menaati peraturan undang-undang, menghormati satu sama lain, dan ikut serta dalam kegiatan masyarakat. Contoh diatas merupakan pengimplementasian dalam melaksanakan kewajiban sebagai warga negara yang baik.

Pendidikan kewarganegaraan ialah proses pembentukan individu-individu untuk memperkuat politik. Dalam pendidikan kewarganegaraan ini tidak jauh dari pembahasa politik. Proses dari pendidikan kewarganegaraan ini apakah mampu memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Guna untuk memperluas wawasan peserta didik, serta untuk membangun kemampuan belajar untuk dirinya di masa depan sehingga berguna bagi dirinya sendiri maupun bagi bangsa. Pendidikan Kewarganegaraan memegang peranan penting untuk meningkatkan semangat kebangsaan terutama bagi generasi muda sebagai penerus bangsa yang lebih banyak diharapkan dapat berkontribusi untuk negaranya. Dengan Pendidikan Kewarganegaraan, para generasi muda diharapkan memiliki kesadaran penuh akan demokrasi dan HAM. Dengan kesadaran ini bahwa generasi penerus bangsa paham akan pentingnya demokrasi dan HAM serta dengan adanya pendidikan kewarganegaraan ini untuk menjadikan generasi yang membawa perubahan (Studi et al., 2021, hlm. 9202).

Peranan guru dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan yang harus di miliki oleh seorang guru. Kenapa harus memiliki kemampuan? Karena seorang guru harus bisa menguasai semua hal yang ada di dunia pendidikan, karena semakin teknologi canggih serta perubahan-perubahan dari zaman ke zaman maka seorang guru harus menyesuaikan dengan hal itu. Peranan seorang guru sangatlah penting maka dari itu guru perlu meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar karena keberhasilan peserta didik sebagian besar ditentukan oleh kemampuan seorang guru (Cibeber, 2023, hlm. 106). Seorang guru mampu meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran, serta seorang guru harus mampu menguasai kelas dan menguasai sumber ajaran yang akan di ajar nya sehingga peserta didik dapat hasil dari proses pembelajaran nya.

Selain peran guru, peran orang tua juga sangat penting untuk dapat menanamkan karakter disiplin, hal tersebut merupakan langkah yang tepat, karena orang tua memiliki peran penting dalam menerapkan dasar-dasar karakter disiplin, pembentukan kebiasaan yang baik akan tertanam pada diri anak dan akan berkaitan dengan masa depannya. Sehingga anak pun paham akan nilai-nilai yang di ajar kan oleh orang tua nya (Rifki, 2022, hlm. 23). seorang anak harus dilatih dan dibiasakan mulai dari lingkungan keluarga, sekolah , maupun masyarakat untuk melatih pembentukan pribadi yang memiliki karakter. Guru pendidikan kewarnegaraan menjadi salah satu sarana untuk menentukan tercapai atau tidak nya hasil dari proses pembelajaran, terutama untuk menumbuhkan kemampuan diri dan karakter peserta didik dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air yang bewawasan kebangsaan. Untuk membentuk karakter siswa, sekolah perlu memfasilitasi pendidikan dalam bentuk materi-materi yang akan diajarkan nya untuk mengembangkan nilai-nilai Pancasila.

Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa maka harus ada generasi penerus bangsa yang memiliki jiwa-jiwa kepemimpinan agar bisa membangun bangsa Indonesia yang lebih maju. Pendidikan karakter, sekarang ini diperlukan bukan hanya di sekolah saja, tapi di rumah dan di lingkungan sosial. Bahkan sekarang ini peserta

pendidikan karakter bukan lagi anak usia dini hingga remaja, tetapi juga usia dewasa. untuk kelangsungan hidup Bangsa ini (Omeri, n.d. 2015, hlm. 465). dalam proses pembelajaran siswa diajarkan oleh seorang guru untuk bagaimana cara memiliki perilaku yang baik, dengan itu peranan seorang guru sebagai motivator bagi siswa harus memiliki sikap yang bertanggung jawab, berwibawa, cerdas dan profesional. Karena siswa memiliki daya tangkap yang sangat cepat karena mereka meniru apa yang mereka lihat dan mereka dengar.

Dalam perkembangan zaman ini banyak sekali permasalahan yang terjadi, sehingga memunculkan perilaku yang buruk. Maka oleh sebab itu perlu upaya-upaya yang harus dilakukan agar masyarakat di Indonesia menjadi warga negara yang baik. Sehingga kondisi ini sangat mengkhawatirkan generasi penerus bangsa kian memburuk. Penurunan nilai moral dan penyimpangan nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar semakin meningkat karena semakin lemahnya kebudayaan atau tradisi-tradisi yang ada di Indonesia karena terpengaruhi oleh budaya luar yang ada di lingkungan masyarakat melemahkan kekuatan ideologi Pancasila dalam menciptakan kesatuan sosial yang baik (Pancasila, n.d.). Untuk mencegah hal-hal yang kemungkinan akan terjadi maka dengan adanya peranan seorang guru harus mampu mengendalikan siswa agar mencerminkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Mungkin tidak hanya itu saja dalam dunia pendidikan seorang guru adalah pendidik yang mampu melahirkan siswa-siswa yang berkualitas serta berprestasi.

Dalam pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan karakter satu sama lain saling membutuhkan, dengan adanya pendidikan kewarganegaraan ini mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki karakter serta berwawasan pada ideologi negara yaitu Pancasila. Proses pendidikan memiliki perananan dan tanggung jawab yang sangat penting dalam membentuk pola pikir dan meningkatkan pengetahuan siswa dalam memahami makna ideologi Pancasila serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai acuan tingkah laku sehari-hari (Pancasila, n.d.). oleh karena itu pada diri generasi penerus bangsa harus ditanamkan rasa cinta tanah air dan

bangga menjadi warga negara Indonesia. Dengan diberi pengetahuan serta pemahaman makna penting dari Pancasila sebagai ideologi negara sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia melalui pendidikan di sekolah. Peran sekolah sebagai tempat pendidikan formal, sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk berinteraksi satu sama lain, dan bergaul dengan berbagai macam karakteristik yang ada di sekolah.

Sekolah merupakan suatu lembaga yang berperan penting dalam pendidikan karakter terutama pada jenjang sekolah dasar. Usia pada anak sekolah dasar adalah usia emas untuk menanamkan nilai-nilai karakter sebagai bekal masa depan dirinya serta masa depan bangsa Indonesia. Mata pelajaran yang memiliki tujuan dan ruang lingkup dalam membentuk peserta didik yang cerdas dan berakarakter adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) (Anatasya et al., 2021, hlm. 292). Sببب iru dengan adanya mata pelajaran PKN ini agar mencegah hal-hal yang tidak diinginkan contoh nya bullying. Hal tersebut menunjukkan bahwa moral dan karakteristik siswa yang kurang baik. Moral dan karakteristik akan tetap kelihatan dalam kehidupan sehari-hari dan apabila penerapan nilai-nilai Pancasila tidak diterapkan akan terlihat apakah peserta didik tersebut menanamkan nilai-nilai tersebut atau tidak.

Tujuan dari pendidikan kewarganegaraan antara lain sebagai berikut : (1) siswa agar dapat berpikir kritis dalam menghadapi berbagai isu yang ada di lingkungan masyarakat, (2) berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, (3) bertindak secara cerdas dalam menghadapi berbagai masalah, (4) memanfaatkan teknologi agar mendapatkan informasi tentang perkembangan-perkembangan yang terjadi di era globalisasi ini, (5) memahami mata pelajaran Ppkn untuk pengimplementasian hasil dari pembelajaran di sekolah. Diatas merupakan sebagian tujuan dari pendidikan kewarganegaraan banyak sekali nilai-nilai yang terkandung dalam tujuan dari pendidikan kewarganegaraan yang dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia.

Sebagai bahan pengajaran dalam pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan karakter dalam pengaruh nilai-nilai Pancasila dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan. Dapat dikatakan bahwa orang-orang sekitar berperan penting dalam

membentuk kepribadian sehingga mempunyai karakter yang bagus. Dilingkungan sekolah siswa diajarkan oleh seorang guru sebagaimana yang diajarkannya sesuai dengan kemampuan siswa melalui tahapan-tahapan yang ada sehingga dari tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa guru harus mempunyai rasa bertanggung jawab untuk dapat mewariskan nilai-nilai dan norma-norma terhadap siswa melalui proses pendidikan baik di dalam kegiatan belajar mengajar maupun diluar kegiatan pembelajaran sebagai cerminan perilaku yang baik terhadap diri siswa, hal ini dimaksudkan agar dapat merubah karakter khususnya karakter disiplin siswa ke arah yang lebih baik (Rifki, 2022, hlm. 24).

Ki Hajar Dewantara bapak pendidikan Indonesia ini terkenal dengan semboyan “Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani”. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai suatu upaya untuk memajukan bertumbuhnya pendidikan budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran serta tubuh anak. Tujuan pendidikan menurutnya sendiri terbagi menjadi 3 yaitu membentuk budi pekerti yang halus, meningkatkan kecerdasan otak dan mendapatkan kesehatan badan. Oleh karena itu guru sebagai pendidik harus mampu mengajarkan agar peserta didik paham akan pentingnya pendidikan untuk masa depan sehingga tujuan dari proses pembelajaran dapat menghasilkan prestasi yang baik, karena peserta didik yang berkualitas terlahir dari guru yang cerdas.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang menerapkan nilai-nilai Pancasila yang mengingatkan kan pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga negara. Dengan adanya pendidikan kewarganegaraan ini masyarakat dapat paham akan kewajibannya sebagai warga negara. Untuk menciptakan warga negara yang baik, yang memiliki moral yang tinggi, bertanggung jawab, serta mampu mempertahankan nilai-nilai

kebudayaan yang ada di Indonesia. Pada era globalisasi ini bangsa Indonesia menghadapi berbagai permasalahan yang berdampak pada moralitas bangsa. hal ini mengakibatkan lunturnya nilai-nilai Pancasila pada jiwa generasi penerus bangsa apabila tetap dibiarkan saja. Oleh karena itu pendidikan kewarganegaraan mengajarkan warga negara untuk memiliki nilai moral yang tinggi.

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha untuk membentuk pribadi seseorang agar menjadi warga negara yang bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun lingkungan. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter berhubungan dengan pendidikan kewarganegaraan. Karena pendidikan kewarganegaraan merupakan proses pendidikan untuk membangun karakter generasi penerus bangsa. dengan adanya pendidikan karakter ini masyarakat Indonesia mampu mempertahankan nilai-nilai Pancasila karena zaman yang semakin berkembang, teknologi semakin canggih maka pengaruh-pengaruh dari luar dengan mudah nya masuk ke Indonesia, oleh karena itu kita sebagai warga negara Indonesia harus menyikapi hal tersebut agar tidak timbul konflik.

Pembangunan karakter bangsa melalui pendidikan dan dapat dilakukan pada proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mencapai hasil dari proses pembelajaran tersebut. Dengan adanya pendidikan karakter ini membawa dampak positif bagi peserta didik untuk menghadapi berbagai permasalahan yang akan timbul dimasa sekarang maupun di masa depan, sehingga msiap untuk menghadapi permasalahan yang akan datang. Peserta didik yang memiliki karakter tidak luput dari peranan seorang guru. Karena guru yang professional mampu melahirkan peserta didik yang berkualitas.

Pengaruh nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa merupakan upaya untuk menjadikan generasi penerus bangsa yang memiliki karakter serta tanggung jawab akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Yang dimana saat ini generasi penereus banga harus berpikir kritis serta mampu membawa dampak posif bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya pendidikan kewarganegraan ini agar para generasi penerus bangsa dapat memenjadi pribadi yang

berbudi luhur dan bermoral. Karena pendidikan karakter ini merupakan bentuk pendidikan untuk generasi penerus bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatasya, E., Dewi, D. A., Indonesia, U. P., & Kunci, K. (2021). *Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter peserta didik sekolah dasar*. 9(2), 291–304.
- Cibeber, S. M. P. N. (2023). 1 , 2 , 3. 13(2).
- Cicilia, I., & Santoso, G. (2022). *Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Upaya Membentuk Generasi Penerus Bangsa yang Berkarakter Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 01(03), 146–155.
- Izma, T., & Kesuma, V. Y. (2019). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(1), 84. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v17i1.2419>
- Juliardi, B. (n.d.). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER*. 119–126.
- Khairunisa, W. (2023). *Volume : 9 Bulan : Februari Tahun : 2023 Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi Suatu Negara pada Generasi Milenial Abad-21 Volume : 9 Nomor : 1 Bulan : Februari Tahun : 2023*. 35–42. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1209>
- Natalia, L., & Saingo, Y. A. (2023). *Pentingnya Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter dan Moral di Lembaga Pendidikan*. 1(10), 266–272.
- Omeri, N. (n.d.). *Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan*.
- Otniel Nasozaro, H. (2019). Pembangunan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Warta Edisi* : 62, 24–33.
- Pancasila, N. (n.d.). *PENGARUH PEMAHAMAN IDEOLOGI PANCASILA TERHADAP SIKAP MORAL DALAM MENGAMALKAN NILAI-NILAI PANCASILA (Ayu Hanita Faradila, Holilulloh, M. Mona Adha)*.
- Pendidikan, P., & Untuk, K. (2021). *MEMBANGUN KARAKTER BANGSA*

Muhamad Fikri Zulfikar , Dinie Anggraeni Dewi. 6(1), 104–115.

Ponorogo, I. (2020). *Rulam Ahmadi, Pengantar Pendidikan ; Asas Pendidikan dan Filsafat* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 208. 1(1), 74–81.

Rifki, A. W. (2022). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah. *Didactica : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 46–51. <https://doi.org/10.56393/didactica.v2i2.1148>

Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Indonesia, U. P. (2021). *Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi Generasi Muda sebagai Agent of Change*. 5, 9201–9207.

Suargana, L., & Anggraeni Dewi, D. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Wawasan Kebangsaan Di Era Globalisasi. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 49–58. <https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.5584>

Sukmawati, W. S., Nusaputra, U., Widyatama, U., Zakaria, N., & Kapuas, U. (2024). *IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI PENDIDIKAN*. 2(2), 250–258.